

2.6.1 Renungan kecil di Hari Arafah.

Haji adalah Arafah.....

Arafah adalah Hari Perenungan.....

Sebuah perenungan tentang Sang Khalik.....

Sebuah perenungan tentang untuk apa kita diciptakan.....

Arafah adalah sebuah potret kecil tentang Mahsyar.....

Mahsyar adalah sebuah hari dimana manusia akan ditimbang kadar Al-Haq dalam dirinya.....

Mahsyar adalah sebuah hari yang sangat terik yang tidak ada penghalang atasnya.....

Mahsyar adalah sebuah hari yang mencekam dimana manusia ditimpa resah dan gelisah.....

Kegelisahan yang teramat sangat karena Mahsyar adalah hari penantian tentang nasib manusia apakah ia akan masuk surga atau neraka.....

Mahsyar adalah sebuah hari penyesalan.....

Sebuah penyesalan karena manusia telah lalai menunaikan dharma untuk apa ia dicipta.....

Sebuah penyesalan karena manusia lalai untuk beramal shaleh semasa hidup di alam dunia.....

Sedemikian dahsyatnya Mahsyar, sehingga manusia kelak akan mencari perlindungan walau hanya pada sebutir kurma yang pernah ia sedekahkan.....

Maka, beruntunglah mereka yang Allah beri naungan dari dahsyatnya alam Mahsyar.....

Mereka adalah pemimpin yang adil.....

Para pemuda yang hatinya tertambat kepada masjid.....

Manusia yang bersahabat karena Allah.....

Manusia yang bersedekah dengan tangan kanannya tanpa harus diketahui oleh tangan kirinya.....

Manusia yang menolak perbuatan keji karena takut akan Tuhannya.....

Manusia yang tekun ibadahnya seraya berlinang air mata ketika ia berdzikir semata karena takut akan Tuhannya.....

Semoga Allah mengampuni kehinaan dan kebodohan kita.....

Semoga Allah selalu menjadikan kita orang yang rendah hati di setiap langkah kaki di bumi ini.....

Semoga Allah meneguhkan iman dan Islam kita.....

Mengganti tangisan kita dengan senyuman.....

Luka derita dengan kebahagiaan.....

Kesempitan rezeki dengan kelapangan.....

Kesesatan dengan petunjuk.....

Penyakit dengan kesembuhan.....

Kesulitan dengan kemudahan.....

Dan keputusan dengan harapan.....

Selamat berpuasa dihari Arafah.. bagi saudara-saudara kita yang ditinggal..

Semoga Allah Swt senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua.....

Barakallahu fiikum...Aamiin Allahumma Aamiin...

Salam Arafah.

2.6.2 Waspada! Hari Arafah!

Itu bukan saat untuk menata rumah, *shopping*, tidur atau istirahat! Itu adalah hari yang Allah muliakan, agungkan, dan hari dimana para hamba-Nya yang ber-Arafah Ia banggakan di hadapan seluruh penduduk langit.

Itu adalah hari pembebasan dari api neraka. Hari ketaatan dan kesungguhan dalam beribadah, munajat serta doa; doa Arafah. Maka bersungguh-sungguhlah, agar tiada berhembus helaan nafasmu kecuali dalam ketaatan, atau yang mendekatkanmu padanya. Karena bila saja ada padamu permata dunia, maka kehilangannya niscaya menyakitkanmu. Lalu bagaimana bila luput darimu hari paling agung nan istimewa di dunia ini?

Bila Lailatul Qadar tidak diketahui tibanya, maka sebaliknya dengan hari Arafah. Kalau pada malam Lailatul Qadar para malaikat turun ke bumi, maka pada hari Arafah, Allah Ta'ala turun ke bumi-Nya.

Maka manfaatkan masa itu sebaik-baiknya. Bersungguh-sungguhlah semaksimal kemampuanmu melakukan agenda amal shaleh pada hari Arafah, lalu kirimkan kepada orang-orang yang engkau cintai program amal 1 hari setahun itu:

- 1) Tidur lebih cepat pada malam hari Arafah, agar engkau lebih kuat bangkit beribadah di malam hari.
- 2) Bangun sebelum subuh, agar dapat sahur dengan niat puasa hari itu.
- 3) Lalu shalatlah minimal 2 atau 4 rakaat. Kemudian mohon pada Tuhanmu kebaikan dunia dan akhirat dalam ruku'mu. Pujilah Ia, bahwa telah tiba hari dimana rahmat dan ampunan-Nya turun padamu.
- 4) Usai shalat Fajar, manfaatkan waktumu dengan istighfar. Semoga Allah Ta'ala mencatatmu di sisi-Nya dalam golongan yang memohon ampun di waktu sahur.
- 5) Bersiaplah shalat subuh 5 menit sebelum adzan berkumandang. Hadirkan di hatimu, bahwa dosa-dosamu berguguran bersama tetes terakhir dari air wudhumu.
- 6) Jangan lupa berdoa setelah wudhu.
- 7) Usai shalat subuh, duduklah di tempat shalatmu hingga 15 menit setelah masuk waktu Syuruq.
- 8) Awali dengan takbir setelah salam di akhir shalat subuh hari itu.
- 9) Saat berada di tempat shalatmu menanti saat Syuruq, bacalah Al-Qur'an. Lalu gemakan tasbih, tahlil dan tahmid. Dan jangan lupa dzikir pagi.
- 10) Lanjutkan dengan shalat 2 raka'at Syuruq. Semoga Allah Ta'ala tetapkan bagimu pahala haji dan umroh bersama Rasulullah Saw. Jangan sampai keutamaan ini luput darimu.
- 11) Bila sanggup melakukannya, engkau bisa memilih untuk tidak tidur seharian penuh. Agar tiada berlalu waktumu sedetik pun kecuali hanyut dalam dzikir dan doa. Disertai keyakinan bahwa Allah Ta'ala kabulkan doa dan munajatmu.
- 12) Atau tidur 1 jam saja dengan niat agar dapatkan energi untuk larut dalam ketaatan kepada Allah Ta'ala.
- 13) Kemudian bangun dari tidur, berwudhu, lalu shalat 4 rakaat Dhuha. Lakukan ragam ketaatan agar tidak bosan; bertakbir, dzikir, tilawah, atau memperbanyak ucapan:
"..لا إله إلا الله وحده لا شريك له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير"
- 14) Shalat Zhuhur, lalu bertakbir, tilawah Al-Qur'an dan seterusnya.
- 15) Simak dengan seksama khutbah Arafah dengan segenap jiwamu. Jadikan tahun ini sebagai tahun terbaik dalam implementasi amal-amal ketaatan, insya Allah.
- 16) Shalat Ashar, bertakbir dan membaca dzikir petang.
- 17) Membaca Al-Qur'an, sekitar 1 jam sebelum masuk waktu Magrib. Awali dengan doa yang khusus, bahwa engkau sedang berada di hadapan Allah Ta'ala. Dan jangan lupa doakan juga saudara-saudaramu.
- 18) Mohonlah pada-Nya, bahwa matahari Arafah tiada terbenam kecuali bahwa Allah telah membebaskanmu dari lumuran dosa.
- 19) Semoga Allah senantiasa melimpahkan taufik-Nya bagi kita semua untuk melakukan amal shaleh.

APA YANG DIALAMI? BELUM MAMPU MENGUNGKAPNYA DENGAN KATA KATA. SEKILAS PENGALAMAN HAJI LANSIA 2023. 1444 H

3.5 Orang Mulia Ada Dimana Mana

Wukuf ⁴di Arafah adalah puncak ibadah haji bagi umat Islam yang menjalankannya. Wukuf juga merupakan salah satu rukun haji sehingga wajib dilaksanakan. Para ulama satu suara berpendapat bahwa wukuf di Arafah **adalah** rukun haji yang agung. Diriwayatkan Abdurrahman bin Ya'mar RA bahwa Rasulullah SAW memerintahkan seorang penyeru untuk berseru,

الحج عرفة من جاء ليلة جمع قتل طلوع الفخر فقد أدرك الحج.

Artinya: "Haji adalah Arafah. Barang siapa yang datang (ke Arafah) pada malam berkumpul (saat menginap di Muzdalifah atau malam menjelang Hari Raya Id), sebelum terbit fajar, maka dia telah mendapatkan Haji." (HR At-Tirmidzi, Ash-habus Sunan, dan Ahmad)

Kemudian, dalam Matan al-Ghayah wa al-Taqrib tulisan Abu Syuja' al-Ashfahani dijelaskan bahwa orang yang meninggalkan salah satu kewajiban haji maka wajib baginya untuk membayar dam (denda). Imam Baihaqi meriwayatkan dengan sanad shahih dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Barang siapa meninggalkan salah satu manasik haji (kewajiban haji), maka dia wajib membayar dam (denda)." 8 Zulhijah 1444 H (26 Juni 2023): Pergerakan jemaah haji dari hotel di Makkah ke Arafah mulai pukul 07.00 -22.00 WAS



Wukuf dilakukan setelah khutbah wukuf dan salat jamak-qashar taqdim Zuhur dan Ashar dalam keadaan tenang dan khusyuk. Selama wukuf, jemaah dapat memperbanyak zikir, istigfar, selawat, dan doa sesuai sunah Rasulullah SAW. Berpeluang berfoto bersama dengan si ibu sang pendamping hidup. Suasana di Arafah panasnya luar biasa. Namun masih sempat berdoa kepada Allah titipan saudara maupun sahabat. Di sela sela , ada orang mulia menawarkan tempat duduknya. Kenalan, ternyata teman putra sulung. Sama sama di GP Ansor . sama sama beraktivitas mengembangkan pesantren mandiri. Subhanallah.



9 Zulhijah 1444 H (27 Juni 2023): Jemaah haji mulai diberangkatkan dari Arafah ke Muzdalifah untuk mengumpulkan batu lempar jumrah.

Di sini juga di “ Uji Kesabaran”. Jemaah disuruh petugas duduk di karpet yang disediakan. Tetapi di proses keluar dari Mudzalifah ke Mina terjadi kesimpang siuran. Yang dipanggil tidak bisa bergerak karena ada rombongan yang terkordiner menghalangi jalan. Namun, pengalaman ini digunakan sebagai bahan penambah baikan. Sesudah itu rombongan di urutkan keluar dari kamar nya menuju lobi dan sebagainya.



Setelah itu yakni hingga tengah malam pada 10-13 Zulhijah 1444 H (28 Juni-1 Juli 2023), jemaah haji melakukan mabit dan lempar jumrah di Mina. Perjalanan seterusnya ialah ke Mina sejauh 7 km untuk ibadah melontar bermula di **Jamratul Aqabah** pada **10 Zulhijah**, iaitu bersamaan **Hari Nahar** atau

dipanggil juga **Hari Raya Aidiladha**. Jemaah haji akan terus berada dan **bermalam di Mina** pada 11, 12 dan 13 Zulhijah (**hari-hari Tasyriq**) untuk melakukan lontaran di ketiga-tiga jamrah iaitu Jamrah Al-Ula, Jamrah Al-Wusta dan Jamrah Al-Aqabah.

1. Al-Jamratul **Sughra** (kecil) / **Ula** (pertama)
2. Al-Jamratul **Wusta** (sederhana) / **Thani** (kedua)
3. Al-Jamratul **Kubra** (besar) / **Uqba** (terakhir).

Beberapa kasus Pertanyaan ⁵

Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz ditanya : Kapan jama'ah haji memulai melontar ? Bagaimana caranya dan berapa kali melontar ? Dan di tempat manakah dia memulai dan mengakhiri melontar ?

Jawaban

Melontar pertama kali adalah melontar Jumrah 'Aqabah pada hari led. Tetapi jika seseorang melakukannya pada tengah malam bagian kedua dari malam led, maka demikian itu cukup baginya. Sedangkan yang utama adalah melontar Jumrah 'Aqabah antara waktu dhuha sampai terbenam matahari pada hari led. Tapi jika terlewatkan dari waktu itu, maka dapat melontar setelah terbenamnya matahari pada hari led. Caranya adalah dengan tujuh kali melontar dengan membaca takbir setiap kali melontar.

Adapun melontar pada hari-hari tasyriq adalah dilakukan setelah matahari condong ke barat (setelah dzuhur). Yaitu memulai dengan melontar Jumrah Ula yang dekat dengan masjid Al-Khaif sebanyak tujuh kali lontaran disertai takbir setiap melontar. Lalu Jumrah Wustha dengan tujuh kali melontar disertai takbir setiap kali melontar. Kemudian melontar di Jumrah 'Aqabah sebanyak tujuh kali lontaran disertai takbir setiap kali melontar. Dan demikian itu dilakukan pada tanggal 11,12, dan 13 Dzulhijjah bagi orang yang tidak mempercepat pulang dari Mina. Tapi bagi orang yang ingin mempercepat pulang dari Mina, maka hanya sampai tanggal 12 Dzulhijjah.

Disinilah bertemu lagi dengan orang mulia. Petugas yang dengan senang hati membantu melakukan lontar. In Sya Allah, lontar kedua dan ketiga telah boleh melakukan sendiri. Kenalan juga dengan seseorang yang punya ketrampilan mengurut. Peluang kenal itu disampaikan kepada teman sekamar yang membutuhkan.



Suasana di Mina memungkinkan tukar menukar ilmu, fikiran dan pengalaman. Rahasia berkain “ Ihram”. Diluar sana mungkin berbeda posisi dan tanggung jawab. Tetapi dengan pakaian ihram, semua manusia sama. Yang membedakan adalah “ Taqwa”. Taqwa yang dibutuhkan masyarakat adalah “ ADAB” DAN “ KEMANFAATAN”



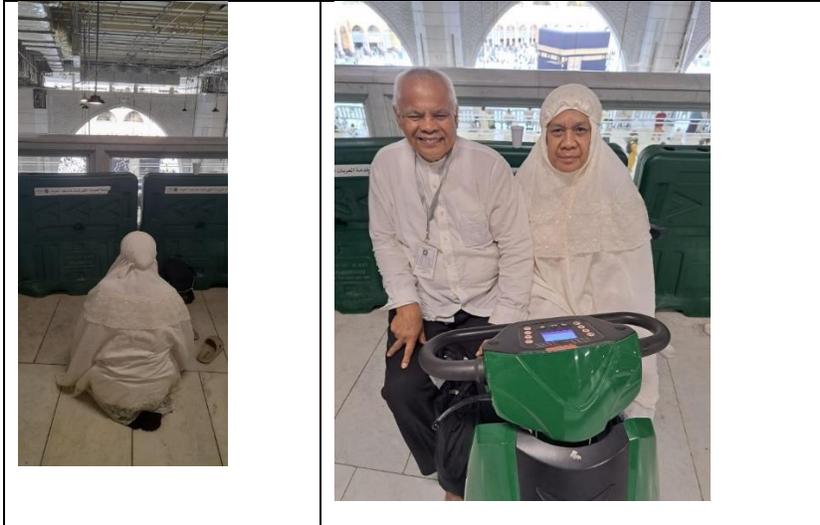
Diluar tenda, yang sebelah kiri adalah Kolonel Angkatan Darat dan bertugas di daerah idaman banyak orang. Sebelah kanan, seorang ustaz yang kebetulan Ketua DPRD dari Kota kebanyakan Jemaaah/ Bekasi.

3.6 Tawaf Ifadho, Sai - Marwa dan Tahallul

Panjang Antrian untuk dapat menggunakan kereta listrik. Orang Indonesia itu cerdas, banyak akal nya dan boleh pura pura bodoh? Diantrian yang panjang beberapa orang Indonesia seperti nyelonong saja tidak mengikuti alur antrian. Seseorang yang berbahasa Arab protes kepada petugas tingkah laku para jemaah Indonesia. Terakhir yang menarik ternyata Kepala Rombongannya telah didalam nunggu antrian tinggal masuk dan sudah beli tiket. Kebetulan ketua rombongan menggunakan inhaler yang katanya bermanfaat untuk eliminasi virus yang ada di udara. Saya pun promosi produk getfit yang salah satu produknya yaitu nfit Nanotherapy yang bermanfaat mengeliminasi virus. Petugas nya pun berminat termasuk salah satu pengunjung. Hibah tentunya. Di tengah kerumunan masih bisa berbuat sesuatu untuk sesama.



Si Ibu tidak sabar dan ingin menyetir sendiri kereta listrik itu. Ditabrak dan menabrak. Tugas saya sebagai Co driver membacakan doa doa. Sesudah itu terasa penglihatan semakin berkurang. Ada apa yang Allah kesalahan yang hamba buat? 2 hari kejadian itu mengganggu pikiran dan kemudian memutuskan tidak lagi khatam Al QURAN tetapi berzikir saja. Lama juga menjadi renungan. Apakah karena cuaca panas dan tidak menggunakan kaca mata hitam? Tetapi 2 umroh mabadalkan Ibunda dan Abanganda tetap menggunakan kereta listrik. Termasuk tawaf Wada, tawaf perpisahan. Tapi sudah berubah posisi. Saya yang driver dan si ibu codriver. Dan belum sadar penyebab penglihatan berkurang akibat terjadinya “ dislokasi” akibat benturan.



3.7 Impian

Saya pernah punya mimpi bermalam di Hotel Makkah, yang semula dianggap hotel yang ada jamnya. Ternyata nama nya lain. Mula mula langsung ke Mall yang ada terpampang Jam itu. Bukan disini kata satpam dan petugas lain. Oh. baru sadar. Liat google, tidak berfungsi.



Akhirnya ketemu juga. Your paspor, please. !! Our pasport in the hands of the authority, jawab saya. Ditunjukkan gelang dan barcode. No, no, katanya, mental pegawai Robot. Untunglah datang seseorang menjelaskan bahwa rombongan ini telah memiliki kelulusan dari pemerintah Arab Saudi. Ada, ada saja tantangan. Hal yang sama ketika di hari lain, masih ingin menginap di hotel itu. Untung ada pegawainya, orang Indonesia yang bisa menjelaskannya. Ternyata di kamar sendiri, bebas. Sepi . Rindu suasana hotel kami yang diisi dengan 6 orang dan enam sikap dan definis kenyamanan berbeda. Kini. Disampaikan ke mahasiswa. Jangan takut bermimpi. Gratis. Doa kan, Gratis. Yang lain, aminkan saja. Gratis . Semua gratis , tetapi banyak yang takut bermimpi, apalagi ber” obsesi”

Renungan Darwin Sebayang, 15 Juni 2024